

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi dan informasi sudah mempengaruhi segala aspek kehidupan, mulai dari kebudayaan, perekonomian, politik sampai dengan pendidikan. Oleh karena itu tuntutan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan untuk merespon perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sangat dibutuhkan. Upaya yang harus dilakukan oleh guru adalah menetapkan strategi pembelajaran dalam menentukan teknik penyampaian pesan, penentuan metode dan media, materi pelajaran, serta interaksi antara pengajar dan peserta didik. Dalam proses belajar mengajar tentunya dibutuhkan suatu alat bantu untuk menyampaikan materi pembelajaran agar lebih mudah dipahami oleh siswa. Alat bantu pembelajaran itulah yang banyak disebut sebagai media pembelajaran.

Menurut Latuheru (dalam Hamdani, 2005:6) media pembelajaran adalah bahan, alat, maupun metode / teknik yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar, dengan maksud agar proses interaksi komunikasi edukatif antara guru dan anak didik belajar dapat berlangsung secara tepat guna dan berdayaguna. Pengembangan media pembelajaran dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran di SMK YPT Pangkalan Berandan. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan di SMK YPT Pangkalan Berandan khususnya pada mata pelajaran Instalasi Penerangan Listrik masih menggunakan metode konvensional, metode-metode yang sering digunakan guru dalam mengajar. Metode konvensional yang masih berupa alat peraga, modul, dan lembar kerja siswa membuat suasana kelas yang statis, yaitu

suasana dimana siswa lebih pasif dan guru aktif dalam proses belajar mengajar sebagai faktor penyebab munculnya permasalahan yang ada dalam proses pembelajaran.

Permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran mata pelajaran Instalasi Penerangan Listrik di SMK YPT Pangkalan Berandan adalah belum tersedianya media pembelajaran yang efektif, tidak memadai dan dapat membuat hasil belajar siswa menurun. Nilai untuk mata pelajaran instalasi penerangan listrik kelas XI tahun 2014/2015 menunjukkan hasil yang cukup rendah. Rata-rata nilai hasil belajar siswa hanya sebesar 60 dibawah nilai kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan sebesar 75 . Kurangnya nilai tersebut kemungkinan dipengaruhi oleh kurangnya minat belajar dan motivasi siswa dalam mengikuti mata pelajaran. Maka untuk meningkatkan hasil belajar siswa, guru harus bisa memberi motivasi dan menggunakan metode pembelajaran yang dapat membangkitkan minat belajar siswa. Sesuai dengan perkembangan teknologi sekarang, guru dapat menggunakan multimedia pembelajaran untuk membangkitkan minat belajar peserta didik. Maka diperlukan media pembelajaran yang dapat membantu siswa agar lebih aktif dan juga membuat siswa dapat berfikir lebih kritis dan dapat membangun semangat dan motivasi siswa agar belajar lebih baik, sehingga mendapatkan hasil belajar yang memuaskan.

Pengembangan media pembelajaran untuk mata pelajaran Instalasi Penerangan Listrik sangat tepat dilaksanakan, karena dengan media tersebut siswa mempunyai sumber belajar yang dapat digunakan untuk belajar mandiri dan selain itu siswa juga disugahi dengan tampilan gambar animasi yang mendukung proses

pembelajaran. Menurut Degeng (1999:19), media pembelajaran memungkinkan siswa menyaksikan obyek yang ada tetapi sulit untuk dilihat dengan kasat mata melalui perantaraan gambar, potret, *slide*, dan sejenisnya mengakibatkan siswa memperoleh gambaran yang nyata melalui gambar animasi yang ada dalam pembelajaran menggunakan multimedia.

Pembuatan multimedia pembelajaran mata pelajaran instalasi penerangan listrik ini memanfaatkan *software* Adobe Flash CS3, yang merupakan salah satu *software* yang dapat digunakan untuk membuat multimedia pembelajaran. Yang didukung dengan *software* program video editing, sound recorder dan pemrograman *action script* akan menghasilkan multimedia yang menarik, dan mudah dipahami serta mudah diikuti. Hamalik (1986) dalam Arsyad (2007:15) mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa, sehingga media pembelajaran pada mata pelajaran instalasi penerangan listrik ini dapat mengatasi kekurangan media pembelajaran yang diterapkan sebelumnya, mampu membangkitkan motivasi dan mendukung kompetensi bagi siswa. Media pembelajaran ini akan menjadi jembatan yang sangat baik untuk memahami konsep dasar instalasi penerangan listrik.

B. Identifikasi Masalah

Mengacu pada latar belakang di atas, diketahui mengapa banyak media pembelajaran berbasis multimedia komputer dibuat. Permasalahan tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Metode Pembelajaran di SMK YPT Pangkalan Berandan yang masih konvensional.
2. Media pembelajaran yang digunakan masih kurang optimal dalam aplikasinya karena media pembelajaran yang digunakan masih berupa modul dan lembar kerja siswa sehingga siswa tidak bisa mandiri.
3. Belum adanya media pembelajaran yang berbasis multimedia untuk mata pelajaran Instalasi Penerangan Listrik di SMK YPT Pangkalan Berandan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang disebutkan di atas, terdapat pembatasan masalah agar penelitian lebih fokus pada masalah yang dihadapi.

Adapun fokus penelitian tersebut adalah:

1. Multimedia yang digunakan adalah multimedia dengan menggunakan program *Adobe flash CS 3*.
2. Kompetensi dasar yang dimuat dalam media pembelajaran ini yaitu Memahami Instalasi Penerangan 1 Fasa kelas XI TITL di SMK YPT Pangkalan Berandan.

3. Pengujian media pembelajaran ini dilakukan oleh pakar media, yaitu dosen ahli media dan guru pengampu mata pelajaran Instalasi Penerangan Listrik di SMK YPT Pangkalan Berandan
4. Pembelajaran menggunakan media pembelajaran ini dilaksanakan pada siswa kelas XI di SMK YPT Pangkalan Berandan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah pengembangan media pembelajaran berbasis multimedia pada mata pelajaran instalasi penerangan listrik ?
2. Bagaimanakah tingkat validasi media pembelajaran yang dikembangkan sebagai media pembelajaran bagi siswa ?

E. Tujuan Pengembangan

Tujuan dari penelitian dan pengembangan ini adalah :

1. Mengembangkan media pembelajaran berbasis multimedia pada mata pelajaran instalasi penerangan listrik.
2. Mengetahui tingkat validasi media pembelajaran berbasis multimedia yang dikembangkan sebagai media pembelajaran bagi siswa.

F. Manfaat Pengembangan

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi siswa SMK, diharapkan dapat mempermudah siswa dalam memahami mata pelajaran instalasi penerangan listrik
2. Bagi Pengajar, dapat digunakan sebagai media pembelajaran alternatif pada mata pelajaran instalasi penerangan listrik selain dengan media pembelajaran konvensional.
3. Bagi dunia pendidikan, dapat dijadikan sebagai masukan referensi media pembelajaran elektronik bagi sekolah menengah kejuruan.